

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan:

1. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini di RA At-Taqwa terbagi menjadi empat bagian. Pertama, tujuan pendidikan anak usia dini ranah afektif yaitu melahirkan generasi yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, tertib, percaya diri, rajin, pandai, ramah, sopan dan santun. Kedua, tujuan kognitifnya yaitu menciptakan lulusan yang mempunyai kemampuan berbahasa, mengenal huruf dan angka, mencontoh/menyalin huruf dan angka, menulis huruf dan angka/ kata, menulis Khot, berhitung dan membaca sesuai dengan jenjang perkembangan anak. Ketiga, tujuan psikomotor yaitu menciptakan lulusan yang mampu bergaul, berteman, bertanya, mengendalikan emosi, menggambar, mewarnai, bermain futsal, angklung, drumband dan mengenal dasar-dasar perkembangan teknologi (komputer). Keempat, tujuan pendidikan agama islamnya yaitu melahirkan lulusan yang iman dan taat kepada *Allāh* dan Rasulnya, hafal do'a-do'a harian, *Al-Asmāul al-ḥusnā*, hafalan surat pendek, *Al-Mahfuzh*, berwudu', *ṣalāh fardhu* dan *duhā*, bacaan *zikir*, *berakhlāqul* karimah, dan berzakat. Karena tujuan pendidikan di lembaga RA At-Taqwa ingin bertanggung jawab dalam melahirkan lulusan yang saleh dengan memberikan pendidikan iman, pendidikan 'ibadah dan pendidikan akhlāq kepada siswa-siswanya.
2. Program yang dibuat dan dilaksanakan di RA At-Taqwa adalah program pembelajaran dan program pembiasaan. Program pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan di tambah kurikulum dari sekolah. Sedangkan untuk program pembiasaan misalnya pembiasaan *ṣalāh duhā* yang dilaksanakan setiap hari, hafalan do'a sehari-hari, hafalan *al-Mahfuzh*, bacaan *zikir*, hafalan surat-surat pendek, pembiasaan tertib pada saat berbaris, pembiasaan terbiasa mengucapkan

salam, membuang sampah pada tempatnya dan program pembiasaan penanaman karakter yang lainnya.

3. Pembelajaran di RA At-Taqwa dirancang dalam bentuk bermain disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berdasarkan kelas sentra. Dengan model tersebut RA At-Taqwa dapat mengembangkan sensori motorik anak, bermain peran, religius, dan pembangunan. Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensorimotor atau fungsional, bermain peran dan bermain konstruktif. Di setiap proses pembelajaran selalu disisipkan nilai-nilai keagamaan. Setiap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di susun dalam Rencana RKH (Rencana Kerja Harian) yang dibuat oleh setiap guru dengan memuat tiga komponen yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan evaluasi keberhasilan juga kegiatan awal, inti dan akhir. Media yang digunakan tergantung dari sentranya masing-masing. Contohnya untuk Sentra balok, media yang digunakan guru yaitu balok, lego, roncean, dan sebagainya. Berbagai metode yang biasa digunakan diantaranya yaitu: Metode bermain, metode bercerita, metode bernyanyi, metode karya wisata, metode demonstrasi, metode bermain peran, metode bercakap-cakap, dan metode pemberian tugas.
4. Evaluasi digunakan RA At-Taqwa terbagi ke dalam empat bagian. Pertama jenis evaluasi untuk ranah *kognitif* dilakukan dengan ujian/ tes tulis. Kedua evaluasi untuk ranah *Afektif* dalam bentuk monitoring yang dilakukan setiap hari. Ketiga psikomotor dilakukan dengan tes praktik yang dilaksanakan setiap seminggu sekali. Dan keempat evaluasi untuk ranah PAI nya dilakukan dengan cara tes lisan / hafalan yang dilakukan setiap hari, juga dalam bentuk monitoring dan *muroja'ah*. Teknis pelaksanaan dilakukan melalui penilaian harian dan mingguan yang dilakukan setelah guru selesai menyampaikan materi kepada siswa. Penilaian dilakukan secara lisan dengan mengulas materi pelajaran yang telah disampaikan. Selanjutnya tes tulisan berupa gambar dalam bentuk

pilihan ganda, jadi siswa hanya memilih jawaban sesuai dengan yang tertera pada gambar. Tes praktik dilakukan untuk mengetahui perkembangan fisik dan karakter siswa, dan pembiasaan / habit yang telah diterapkan selama satu bulan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh, ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi dari hasil penelitian ini, antara lain :

1. Untuk RA At-Taqwa perlu adanya upaya dari sekolah untuk mempertahankan Pola Pendidikan Anak Usia Dini yang telah dicapai melalui berbagai upaya yaitu:
 - a. Perencanaan yang lebih lengkap dan terarah
 - b. Melengkapi fasilitas /sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang belum dimiliki
 - c. Menambah kompetensi para pendidik dan menambah jumlah pendidik agar mampu menyesuaikan dengan rasio jumlah siswa.
 - d. Peningkatan inovasi-inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk anak usia dini
 - e. Meningkatkan prestasi yang telah dicapai RA At-Taqwa dan menjadikannya sebagai motivasi untuk lebih berprestasi dan berkarya lagi.
2. Untuk yayasan TP At-Taqwa perlu adanya upaya untuk tetap memberikan dukungan dan keterlibatan optimal bagi keberhasilan pola pendidikan anak usia dini di RA At-Taqwa melalui:
 - a. Sumbangan ide dan pemikiran positif untuk peningkatan kualitas RA At-Taqwa
 - b. Aliran dukungan finansial untuk menunjang perkembangan sekolah, baik berupa iuran wajib maupun sukarela,
 - c. Dorongan dan pengawasan kepada orang tua siswa agar anaknya dapat terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan sekolah.

3. Untuk Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam perlu adanya pengembangan materi dan inovasi mata kuliah yang memiliki koherensi dengan objek anak usia dini.
4. Untuk pendidik perlu meningkatkan kompetensi pendidik dalam profesionalisme dalam mendidik dan mengajar anak usia dini di lembaga pendidikan anak usia dini.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai Pola Pendidikan Anak Usia Dini, perlu diadakannya penelitian yang lebih mendalam tentang fokus kajian tersebut

